

MILIK PERPUSTAKAAN
STAIN KEDIRI

KOLEKSI REFERENSI
TIDAK DI PINJAMKAN

PENGULANGAN KISAH NABI MŪSĀ A.S. DALAM AL-QUR'AN:

Telaah Terhadap Pemikiran al-Khatīb al-Iskāfi (w. 420 H)
dalam Kitab *Durrah al-Tanzil wa Ghurrah al-Ta'wil*

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud)



Oleh :

NUR AFIYAH
NIM : 9.033.001.10

STAIN / IX / Prps.
No. Klas: FS / AT-B / 001
No Inv : 1315001
Tanggal : 11-12-2013
Sifat : (H) P/T/B.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2013

Halaman Persetujuan

PENGULANGAN KISAH NABI MUSA A.S:

DALAM AL-QUR'AN:

Telaah Terhadap Pemikiran al-Khaṭīb al-Iskāfi (w. 420 H)

dalam Kitab *Durrah al-Tanzīl wa Ghurrah al-Ta'wīl*

NUR AFIYAH

9.033.001.10

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag.
NIP. 196312261991031001

Pembimbing II



Hasan Basri, M.Ag.
NIP. 197211122000031001

NOTA DINAS

Kediri, 8 Mei 2013

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NUR AFIYAH
NIM : 9.033.001.10
Judul : PENGULANGAN KISAH NABI MUSĀ A.S.
DALAM AL-QUR'AN: Telaah Terhadap
Pemikiran al-Khaṭīb al-Iskāfī dalam Kitab *Durrah
al-Tanzil wa Ghurrah al-Ta'wil*

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag.
NIP. 196312261991031001

Pembimbing II



Hasan Basri, M.Ag.
NIP. 197211122000031001

Halaman Pengesahan

PENGULANGAN KISAH NABI MUSA A.S.

DALAM AL-QUR'AN:

Telaah Terhadap Pemikiran al-Khaḍīb al-Iskāfi

Dalam Kitab *Durrah al-Tanzīl wa Ghurrah al-Ta'wīl*

NUR AFIYAH
9.033.001.10

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 28 Mei 2013

Tim Penguji

1. Penguji Utama
Dr. H. Taufiqurrahman, M.Ag.
NIP. 196106171989031001
2. Penguji I
Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag.
NIP. 196312261991031001
3. Penguji II
Hasan Basri, M.Ag.
NIP. 197211122000031001

(.....)

(.....)

(.....)

Kediri, 28 Mei 2013
Ketua STAIN Kediri



Dr. H. AHMAD SUBAKIR, M.Ag
NIP. 196312261991031001

MOTTO:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ
مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ
وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

*Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu
terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.
Al Zuran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat,
akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya
dan menjelaskan segala sesuatu,
dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.¹*

¹QS. Yūṣuf (12): 111.

Halaman Persembahan

Skripsi ini kusembahkan kepada:

Mas Adi belahan jiwaku,
Permata hatiku: Alya, Ayik, Affa dan Abda,
Ayah dan Ibu tercinta,
Ayah dan Ibu mertua tersayang,
Keluarga besar Bani Abdurrahim,
Keluarga besar Bani Oesman
Para kyai, ustadz, guru serta dosenku,
dan semua orang yang telah mengajarku,
Almamater Al-Anwar Sarang,
Civitas Akademika STAIN Kediri,
Adik-adikku,
Kakak-kakak iparku,
Para Murid, Santri, dan Jamaah
Seseorang yang pernah mengisi hatiku,
Saudara, teman, dan sahabat,
Semua Umat Islam

ABSTRAK

NUR AFIYAH, Dosen Pembimbing Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag. dan Hasan Basri, M.Ag., Pengulangan Kisah Nabi Mūsā a.s. Dalam al-Qur'an: Telaah Terhadap Pemikiran al-Khaṭīb al-Iskāfi Dalam Kitab *Durrah al-Tanzīl wa Ghurrah al-Ta'wīl*, Tafsir Hadits, Ushuluddin, STAIN Kediri, 2013.

Kata Kunci: Kisah, Mūsā, al-Qur'an, Pengulangan, al-Khaṭīb al-Iskāfi, *Durrah al-Tanzīl wa Ghurrah al-Ta'wīl*.

Kehadiran al-Qur'an menjadi bukti kerasulan Muhammad saw., susunan kalimat, keindahan gaya bahasa, sumber ilmu pengetahuan serta perumpamaan-perumpamaan yang tertuang di dalamnya menjadi mukjizat yang tak tertandingi dan dapat dipergunakan untuk mematahkan argumentasi beberapa kalangan pengingkar kebenaran mukjizat al-Qur'an. Salah satu isyarat tersebut terdapat dalam kisah Nabi Mūsā a.s., nama Mūsā disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 136 kali. Adanya pengulangan kisah Nabi Mūsā a.s. dalam al-Qur'an yang disampaikan dengan berbagai versi yang berbeda-beda pada masing-masing surat, membutuhkan sebuah penafsiran. Tafsir *Durrah al-Tanzīl wa Ghurrah al-Ta'wīl*, merupakan salah satu hasil karya yang telah di tulis oleh al-Khaṭīb al-Iskāfi.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*bibliography research*), yaitu penelitian dengan cara mengkaji dan menelaah sumber-sumber tertulis, seperti buku, kitab, ensiklopedi, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik yang dikaji. Karena jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif atau penelitian yang mengarah pada eksplorasi, penggalian dan pendalaman data-data yang terkait. Data primer yang digunakan adalah kitab *Durrah al-Tanzīl wa Ghurrah al-Ta'wīl*, karya al-Khaṭīb al-Iskāfi dan data-data yang lain yang ada kaitannya sebagai sumber sekunder. Adapun fokus penelitian ini adalah mengenai pengulangan kisah Nabi Mūsā a.s dalam al-Qur'an.

Hasil penelitian mengungkapkan, bahwa dalam pemikiran al-Khaṭīb al-Iskāfi, pengulangan kisah Nabi Mūsā a.s. dalam al-Qur'an bukan termasuk ke dalam kelompok ayat-ayat *mutashābihāt* (ayat-ayat yang ambigu maknanya), pengulangan satu kisah dengan versi yang berbeda antara satu surat dengan surat lainnya tersebut pada dasarnya bukan sebuah pengulangan, namun untuk menunjukkan kondisi yang dialami para nabi saat berinteraksi dengan kaumnya. Perkataan atau percakapan yang sangat bervariasi itu sesuai dengan setiap situasi yang terjadi, karena pertemuan Nabi Mūsā dengan Fir'aun lebih dari satu kali, dan pertemuan yang dikisahkan dalam satu surat bukan merupakan pertemuan yang dikisahkan sebelumnya. Di samping itu, perbedaan terjadi karena menyesuaikan *wazan* dari *fawāsil* yang digunakan pada ayat-ayat sebelumnya dalam masing-masing surat. Atau dengan kata lain, perbedaan itu timbul karena mengikuti pola kalimat sebelumnya, supaya susunan ayat itu nampak serasi. Jadi yang secara lahiriah nampak kontradiktif hanya dalam segi gaya penuturannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	Ḍ	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

2. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari *ya' nisbah* (*ya'* yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أحمدية : ditulis *Aḥmadiyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya' nisbah* ditulis dobel hurufnya.

دلّ : ditulis *dalla*

3. Ta' Marbūṭah

a. Bila dimatikan ditulis "ah",

جماعة : ditulis *jamā'ah*

b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Muḍaf*), ditulis "at"

نعمة الله : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakātal-fītr*

4. Vokal Pendek

Faṭḥah ditulis *a*, *kasrah* ditulis *i*, dan *ḍammah* ditulis *u*, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī* dan *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan coretan di atas huruf *a*, *i*, dan *u*.

6. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw" masing-masing untuk (أَي) dan (أَو).

7. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf *qamariyah* maupun diikuti huruf *shamsiyah*, huruf *al* ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi'ah*

الشيعة : ditulis *al-Shi'ah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata *ijma'*, *nash*, *al-Qur'an*, *Hadits*, dan lain-lain), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي فضّل أهل العلم قديما وحديثا، نحمده سبحانه وتعالى أن تفضّل علينا بالتّفقه في دينه وحثّنا به حتّا، أللّهمّ فصلّ وسلّم على نبيّ أرسلته لهداية النّاس وإرشادهم فبثّ لهم بذلك بثّا، وعلى أله وأصحابه الذين جاهدوا في نشر الدّين وساروا بذلك سيرا حثيثا. أمّا بعد

Penyusun menyadari, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag., selaku ketua STAIN Kediri, sekaligus pembimbing skripsi penulis, yang telah banyak meluangkan waktu dalam mengarahkan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
2. Drs. H. Mundir Thohir, M.Ag. dan Dra. Robingaton, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ushuluddin STAIN Kediri.
3. Dr. H. Moh. Akib Muslim, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Tafsir Hadits STAIN Kediri.
4. Hasan Basri, M.Ag., selaku pembimbing skripsi penulis, terima kasih atas kesediaan waktunya untuk membimbing dan mengoreksi skripsi penulis.
5. Drs. H. Shobiri Muslim, M.Ag., selaku dosen dan pribadi, terima kasih atas pinjaman beberapa kitab dan buku yang sangat bermanfaat; M. Mu'tashim Billah, MA., selaku dosen dan pribadi, terima kasih atas *support* dan motivasi kepada penulis untuk menjadi lebih baik; dan Dr. H. Jamaluddin Acmad Kholik, MA., selaku dosen dan pribadi, terima kasih atas doa dan dukungan, serta sebagai konsultan yang baik berbagai *mushkilāt* literatur Arab.
6. Kedua orang tua penulis, H. Nur Asyhar dan Hj. Fathiyyah. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kesabaran, kasih sayang dan motivasi

kepada penulis. Semoga hadirnya skripsi ini menjadi petunjuk terbukanya pintu ampunan dan do'a selamat dunia akhirat bagi keduanya.

7. Kedua mertua, H. Salim Oesman dan Hj. Muhayyah (*almaghfūr lahumā*), yang telah mengajarkan banyak hal. Semoga khidmah menantunya bagi syi'ar Islam menjadi seberkas cahaya yang makin menerangi alam barzahnya.
8. Rasa bangga kepada belahan jiwa penulis, H. Ali Wajdi Salim, atas spirit, pengertian, dukungan, doa, serta cinta yang tak pernah lelah, curahan perhatian dan kasih sayang yang berlimpah sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Permata hati tercinta: Alya, Ayik, Affa, dan Abda, sang profesor kecil yang setia menemani penulis kuliah selama 9 bulan dalam kandungan, terima kasih banyak, berkat kalian semua, penulis mendapatkan banyak kemudahan dari Allah Swt..
10. Segenap santri Pondok Pesantren Remaja "Al-Anwar" Kolak Ngadiluwih Kediri, khususnya *kang-kang* dan *mbak-mbak ndalem*: Mas'ud, Nasrul, Furqon, Afifah, Irma, Rini, atas keikhlasannya selama ini dalam ikut membantu menyelesaikan pekerjaan rumah tangga, sehingga penulis dapat leluasa menjalankan tugas-tugas perkuliahan ataupun tugas-tugas lain di luar rumah tanpa merasa terbebani.
11. Segenap civitas akademika Jurusan Ushuluddin, terutama teman-teman TH semua angkatan, baik itu dari jalur *reguler* ataupun *akselerasi*. Sahabat terbaik: Pak Hammam, Pak Zamroji, Afton, yang setia menemani penulis berpetualang di perpustakaan, dan lain-lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Atas bantuan dan kerjasamanya, penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah memberikan balasan yang lebih besar daripada pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan khazanah keilmuan Ushuluddin di Indonesia.

Kediri, 28 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Telaah Pustaka	13
F. Kajian Teoritik.....	18
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II : SEPUTAR KISAH DALAM AL-QUR'AN.....	29
A. Pengertian Kisah Dalam al-Qur'an.....	29
B. Unsur-unsur Kisah Dalam al-Qur'an.....	35
C. Karakteristik Kisah Dalam al-Qur'an	47
D. Tujuan Kisah Dalam al-Qur'an	53
E. Pengulangan Kisah Dalam al-Qur'an	68

BAB III : BIOGRAFI AL-KHAṬĪB AL-ISKĀFI DAN KITABNYA.....	74
A. Sejarah Kehidupan al-Khaṭīb al-Iskāfi.....	74
B. Karya-karya al-Khaṭīb al-Iskāfi	78
C. Sekilas Kitab <i>Durrah al-Tanzīl wa Ghurrah al-Ta'wīl</i>	80
D. Penilaian Ulama Terhadap Kitab <i>Durrah al-Tanzīl wa Ghurrah al-Ta'wīl</i>	96
BAB IV : PEMIKIRAN AL-KHAṬĪB AL-ISKĀFI (w. 420 H)	99
A. Tinjauan Terhadap Pengulangan Kisah Nabi Mūsā a.s.	99
1. Garis besar kisah Nabi Mūsā a.s. dalam al-Qur'an	99
2. Kisah Nabi Mūsā yang diulang penyebutannya dalam al-Qur'an	110
B. Pengulangan kisah Nabi Mūsā a.s. perspektif al-Khaṭīb al-Iskāfi dalam kitab <i>Durrah al-Tanzīl wa Ghurrah al-Ta'wīl</i> ..	162
C. Analisis terhadap penafsiran al-Khaṭīb al-Iskāfi	188
1. Kelebihan dan kekurangan	188
2. Urgensi pemikiran al-Khaṭīb al-Iskāfi	193
BAB V: PENUTUP.....	195
A. Kesimpulan	195
B. Saran-saran	197
DAFTAR PUSTAKA	198
LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XIX

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Silsilah Nabi dan Rasul	100
Gambar 2. Lukisan Bangsa Mesir Kuno	101
Gambar 3. Piramida (Mesir)	104
Gambar 4. Ilustrasi Penyeberangan Nabi Mūsā a.s.....	106
Gambar 5. Gunung Mūsā di Kawasan Gurun Sinai, Egypt	107
Gambar 6. Bukit Sinai Dikelilingi Gurun Pasir yang Luas.....	108
Gambar 7. Kerangka Jasad Fir'aun	109
Gambar 8. Peta Perjalanan Nabi Mūsā a.s.	123

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Term <i>Mūsā</i> Dalam al-Qur'an.....	I
Lampiran 2. Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi.....	XVII